

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kompetensi arsiparis terhadap Kinerja Arsiparis dengan variabel kontrol latar belakang pendidikan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat kompetensi arsiparis dalam penelitian ini diukur dengan 3 indikator, yaitu: (1) Pengetahuan; (2) Keterampilan, dan ; (3) Sikap. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa gambaran kompetensi arsiparis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat secara keseluruhan dipersepsikan sangat tinggi untuk arsiparis yang berlatar belakang pendidikan kearsipan, dan tinggi untuk arsiparis yang berlatar belakang pendidikan bukan kearsipan.
2. Gambaran Kinerja Arsiparis dalam penelitian ini diukur dengan 3 (tiga) indikator, (1) Kualitas; (2) Kuantitas, dan (3) Ketepatan Waktu. Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa gambaran kinerja arsiparis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat secara keseluruhan dipersepsikan tinggi untuk arsiparis yang berlatar belakang pendidikan kearsipan maupun untuk arsiparis yang berlatar belakang pendidikan bukan kearsipan.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji t dalam melakukan uji hipotesis secara parsial untuk menguji tingkat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Arsiparis terhadap Kinerja Arsiparis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat.
4. Berdasarkan hasil perhitungan uji t dalam melakukan uji hipotesis secara parsial untuk menguji tingkat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Arsiparis terhadap Kinerja Arsiparis yang memiliki latar belakang pendidikan kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat.

5. Berdasarkan hasil perhitungan uji t dalam melakukan uji hipotesis secara parsial untuk menguji tingkat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Arsiparis terhadap Kinerja Arsiparis yang memiliki latar belakang pendidikan bukan kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, saran yang akan dikemukakan mengacu pada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah diantara indikator lainnya pada masing-masing variabel. Saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam variabel kompetensi arsiparis (X) terdapat indikator dengan nilai skor rata-rata terendah diantara indikator lainnya yaitu indikator keterampilan. Hal ini menjadi perhatian bagi para arsiparis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat untuk dapat lebih diperhatikan lagi pengembangan kemampuan dalam mengidentifikasi, menata arsip, serta dalam pelaksanaan alih media arsip dengan melaksanakan pendidikan dan pelatihan teknis secara berkala dan merata kepada setiap arsiparis.
2. Dalam variabel Kinerja Arsiparis (Y) terdapat indikator dengan nilai skor rata-rata terendah diantara indikator lainnya yaitu indikator Kuantitas pekerjaan. Hal ini menjadi perhatian bagi organisasi serta para arsiparis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat agar kuantitas pekerjaan yang dihasilkan oleh arsiparis dapat ditingkatkan kembali dengan menerapkan strategi manajemen waktu yang efektif dan efisien dalam program pembinaan perangkat daerah agar dapat mencapai target perjanjian kinerja, melaksanakan pendidikan dan pelatihan agar arsiparis semakin terampil dalam alih media arsip sehingga dapat mencapai target perjanjian kinerja, serta bila perlu menambah jumlah arsiparis agar dapat mencapai target kuantitas pekerjaan dalam perjanjian kinerja.